

Pendidikan Guru PAI di Sekolah Dasar: Meningkatkan Kemampuan Menulis dan Berkomunikasi

Juliadi Angkat

SD Negeri Lae Merempat

Email: garungangkat@gmail.com

Jurnal Ilmu
Tarbiyah dan
Keguruan
(JITK)
Vol. 2 No. 2
2024

Abstrak: Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran yang krusial dalam membentuk karakter, moralitas, serta kompetensi sosial dan komunikasi siswa. Salah satu kompetensi yang sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan adalah kemampuan menulis dan berkomunikasi, yang menjadi salah satu fokus dalam pendidikan guru PAI. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pendidikan guru PAI di SD dapat meningkatkan keterampilan menulis dan berkomunikasi baik bagi guru maupun siswa. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan di SD Negeri 01234. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi kelas, serta analisis dokumen terkait pembelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan metode kreatif dalam pembelajaran, guru PAI mampu meningkatkan keterampilan menulis dan berkomunikasi siswa. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa pendidikan guru PAI perlu terus dikembangkan agar dapat meningkatkan kemampuan menulis dan komunikasi, yang merupakan keterampilan esensial dalam pendidikan dasar.

Abstract: Islamic Religious Education (PAI) in Elementary Schools (SD) has a crucial role in shaping the character, morality, and social and communication competencies of students. One of the competencies that is greatly needed in the world of education is the ability to write and communicate, which is one of the focuses of PAI teacher education. This study aims to analyze how PAI teacher education in elementary schools can improve writing and communication skills for both teachers and students. The method used is qualitative with a case study approach conducted at SD Negeri 01234. Data collection was carried out through interviews, classroom observations, and document analysis related to PAI learning. The results of the study showed that through the application of creative methods in learning, PAI teachers were able to improve students' writing and communication skills. The conclusion of this study is that PAI teacher education needs to be continuously developed in order to improve writing and communication skills, which are essential skills in elementary education.

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam pembentukan karakter siswa di sekolah dasar. Selain memperkenalkan nilai-nilai agama, PAI juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial, komunikasi, serta pengetahuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu keterampilan yang sangat penting dalam dunia pendidikan adalah kemampuan menulis dan berkomunikasi. Keterampilan ini tidak hanya dibutuhkan oleh siswa, tetapi juga oleh guru yang bertugas sebagai fasilitator di dalam kelas.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD) tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai agama kepada siswa, tetapi juga untuk membekali mereka dengan keterampilan hidup yang esensial, seperti kemampuan menulis dan berkomunikasi. Keterampilan ini sangat penting karena selain mendukung proses pembelajaran, keduanya juga memegang peranan vital dalam kehidupan sosial dan akademik siswa. Di tingkat dasar, kemampuan menulis dan berkomunikasi berfungsi sebagai fondasi bagi pengembangan keterampilan lain yang lebih kompleks, baik di bidang akademik maupun kehidupan sehari-hari.

Menulis merupakan keterampilan yang memungkinkan siswa untuk mengekspresikan ide dan gagasan secara sistematis dan tertulis. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, menulis tidak hanya sebatas pada keterampilan teknis, tetapi juga mencakup pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islam dalam tulisan. Hal ini bisa dilihat dalam kegiatan seperti menulis esai, jurnal refleksi, atau tugas menulis lainnya yang mengharuskan siswa untuk mengaitkan ajaran agama dengan kehidupan mereka. Di sisi lain, keterampilan komunikasi adalah kemampuan untuk menyampaikan pesan, baik secara lisan maupun tulisan, yang memfasilitasi interaksi yang efektif antara siswa, guru, dan teman sebaya. Komunikasi yang efektif sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, terutama dalam pembelajaran yang berbasis pada diskusi dan interaksi kelompok.

Menulis dan berkomunikasi adalah dua keterampilan yang saling berkaitan dan menjadi kunci dalam menyampaikan pengetahuan serta membangun hubungan interpersonal yang sehat antara guru dan siswa. Menulis merupakan cara efektif untuk mendokumentasikan pengetahuan dan menyampaikan informasi secara terstruktur, sementara komunikasi adalah keterampilan yang digunakan untuk berinteraksi secara langsung dalam proses pembelajaran.

Namun, pengembangan kedua keterampilan ini sering kali terabaikan dalam pembelajaran PAI, yang lebih terfokus pada pemahaman teori agama. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana pendidikan guru PAI di Sekolah Dasar dapat meningkatkan kemampuan menulis dan berkomunikasi baik bagi guru maupun siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai penerapan metode pengajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis dan berkomunikasi dalam pembelajaran PAI.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang bertujuan untuk menggali pengalaman nyata dari guru dan siswa di SD Negeri 01234 dalam proses pembelajaran PAI. Lokasi penelitian dipilih karena sekolah ini memiliki kebijakan untuk mengintegrasikan kemampuan menulis dan komunikasi dalam semua mata pelajaran, termasuk PAI.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui tiga metode utama:

1. **Wawancara** – Wawancara dilakukan dengan guru PAI untuk mengetahui strategi dan metode yang mereka gunakan dalam mengajarkan keterampilan menulis dan berkomunikasi. Wawancara juga dilakukan dengan beberapa siswa untuk memperoleh perspektif mereka mengenai efektivitas pembelajaran.
2. **Observasi Kelas** – Peneliti mengamati langsung proses pembelajaran di kelas selama beberapa pertemuan untuk memahami interaksi antara guru dan siswa serta penggunaan metode pembelajaran yang mengarah pada peningkatan keterampilan menulis dan komunikasi.
3. **Dokumentasi** – Menganalisis materi ajar dan tugas yang diberikan kepada siswa untuk menilai bagaimana guru mengintegrasikan kemampuan menulis dan komunikasi dalam pembelajaran PAI.

Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Fokus analisis tertuju pada metode pengajaran yang digunakan oleh guru, serta respons siswa terhadap pembelajaran yang berfokus pada keterampilan menulis dan komunikasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana pendidikan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar dapat meningkatkan keterampilan menulis dan berkomunikasi siswa. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan guru, serta analisis terhadap praktik pembelajaran di beberapa SD, ditemukan beberapa temuan kunci terkait dengan pengembangan keterampilan menulis dan berkomunikasi di kelas PAI.

1. Metode Pembelajaran yang Digunakan oleh Guru PAI

Guru PAI di Sekolah Dasar menggunakan berbagai pendekatan dan metode yang berfokus pada pengembangan keterampilan komunikasi dan menulis. Metode yang paling sering diterapkan meliputi:

- a. **Diskusi Kelas:** Guru mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi mengenai tema-tema agama yang relevan. Diskusi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa, serta melatih mereka dalam menyampaikan pendapat dan mendengarkan argumen orang lain.
- b. **Tanya Jawab:** Teknik tanya jawab digunakan untuk menggali pemahaman siswa tentang materi pelajaran. Hal ini membantu siswa dalam merumuskan jawaban dengan jelas, serta melatih kemampuan berkomunikasi secara verbal.
- c. **Penulisan Refleksi dan Jurnal:** Guru meminta siswa untuk menulis refleksi pribadi atau jurnal setelah mempelajari materi tertentu, yang mendorong siswa untuk mengekspresikan pemahaman dan perasaan mereka terkait materi agama. Aktivitas menulis ini juga mengembangkan keterampilan menulis siswa.
- d. **Proyek Kelompok:** Dalam beberapa kesempatan, guru menggunakan proyek kelompok yang mengharuskan siswa untuk bekerja sama, berdiskusi,

dan menyusun presentasi berbasis tulisan maupun lisan, yang mendukung pengembangan kedua keterampilan tersebut.

2. Peran Guru dalam Pembelajaran Menulis dan Berkomunikasi

Dalam pembelajaran PAI, guru memiliki peran sentral dalam membimbing dan mengarahkan siswa agar dapat mengembangkan keterampilan menulis dan berkomunikasi. Guru tidak hanya memberikan materi ajar, tetapi juga berperan sebagai fasilitator yang memberikan umpan balik secara konstruktif terhadap hasil tulisan siswa dan memberi kesempatan bagi siswa untuk berbicara atau berdiskusi secara terbuka.

3. Peningkatan Keterampilan Menulis dan Berkomunikasi

Berdasarkan evaluasi terhadap tugas menulis dan presentasi siswa, terlihat bahwa keterampilan menulis siswa mengalami peningkatan signifikan setelah implementasi metode-metode tersebut. Siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menyusun kalimat, merangkai argumen, dan mengekspresikan ide-ide mereka dengan jelas dalam bentuk tulisan. Kemampuan komunikasi lisan juga meningkat, di mana siswa lebih percaya diri dalam berbicara di depan kelas dan mampu menyampaikan pemikiran mereka dengan baik.

Pembahasan

Pembelajaran PAI di sekolah dasar yang berfokus pada pengembangan keterampilan menulis dan berkomunikasi memberikan dampak positif terhadap kompetensi siswa dalam kedua bidang tersebut. Peningkatan keterampilan ini sangat relevan mengingat pentingnya komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam konteks agama yang memerlukan penyampaian pesan secara efektif dan bermakna.

1. Pengembangan Keterampilan Menulis

Menulis dalam konteks PAI bukan hanya sekadar tugas akademik, tetapi juga merupakan sarana untuk mendalami dan menginternalisasi ajaran agama. Dalam penelitian ini, penulisan refleksi dan jurnal memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir secara kritis dan merefleksikan pemahaman mereka tentang nilai-nilai agama yang diajarkan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis, tetapi juga membantu siswa untuk menghubungkan ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari.

Teknik penulisan seperti ini sangat penting karena menulis dapat menjadi media ekspresi yang efektif bagi siswa untuk menggali kedalaman pemahaman mereka tentang topik-topik agama yang dipelajari. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi aktif siswa dengan materi yang dipelajari. Oleh karena itu, penulisan refleksi yang dilakukan oleh siswa tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis menulis, tetapi juga membantu memperdalam pemahaman agama mereka.

2. Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi

Kemampuan berkomunikasi lisan adalah keterampilan yang juga sangat diperlukan dalam pembelajaran PAI. Dalam konteks agama, komunikasi yang baik memungkinkan siswa untuk mengungkapkan pandangan dan pengetahuan mereka secara lebih terbuka dan terstruktur. Metode diskusi dan tanya jawab yang diterapkan dalam kelas memungkinkan siswa untuk melatih kemampuan berbicara mereka dengan cara yang lebih terorganisir dan berbobot.

Pembelajaran berbasis diskusi juga melatih siswa untuk mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain, yang sangat penting dalam konteks sosial dan religius. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek kelompok mengajarkan siswa untuk bekerja sama, saling berbicara, dan menyusun presentasi, yang semuanya adalah keterampilan komunikasi yang berguna baik dalam pendidikan agama maupun dalam kehidupan sosial mereka.

3. Tantangan dan Hambatan

Meskipun ada kemajuan yang signifikan dalam pengembangan keterampilan menulis dan berkomunikasi siswa, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam praktiknya. Salah satunya adalah keterbatasan waktu yang tersedia untuk melakukan aktivitas menulis dan berbicara secara mendalam. Waktu pembelajaran yang terbatas sering kali membatasi kesempatan bagi siswa untuk berlatih keterampilan ini secara optimal. Selain itu, beberapa siswa masih merasa kurang percaya diri untuk berbicara di depan kelas, yang menjadi kendala dalam pengembangan keterampilan komunikasi mereka.

Selain itu, masih ada kebutuhan untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran, seperti akses ke teknologi yang memadai, agar proses pembelajaran bisa berjalan lebih efektif dan menyeluruh.

Kesimpulan

Pendidikan guru PAI di Sekolah Dasar memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan menulis dan berkomunikasi siswa. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang interaktif, penulisan jurnal, serta memberikan umpan balik yang konstruktif, guru PAI dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan dasar ini dengan baik. Meskipun ada beberapa tantangan dalam penerapannya, penerapan metode ini telah menunjukkan dampak positif terhadap keterampilan komunikasi dan menulis siswa. Oleh karena itu, disarankan agar pendidikan guru PAI lebih mengintegrasikan keterampilan ini dalam kurikulum untuk menciptakan pembelajaran yang lebih holistik dan relevan bagi siswa.

Daftar Pustaka

- Arief, F. (2018). *Metode Pembelajaran Berbasis Komunikasi dalam Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Karakter, 9(3).
- Damanhuri, M. (2016). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Interaktif dan Kreatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatimah, A. (2019). Keterampilan Menulis dan Komunikasi dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(3), 45-58.
- Hasan, M. (2019). *Strategi Pembelajaran Menulis dalam Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1).
- Iqbal, A. (2021). *Pembelajaran Kolaboratif dan Peningkatan Keterampilan Sosial dalam Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2).
- Mardapi, D. (2018). *Model Pembelajaran Interaktif dalam Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 19(2).
- Mulyana, D. (2017). *Pembelajaran Kolaboratif: Konsep dan Implementasinya di Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sari, M. L., & Hamzah, M. (2017). *Pengembangan Model Pembelajaran Kolaboratif dalam Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(2).

- Suyanto, B. (2018). *Pengembangan Kemampuan Menulis dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Karakter, 7(2).
- Syam, I. (2020). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Tantangan dan Peluang*. Jakarta: Bumi Aksara.